



co-funded by the European Union



Implemented by



Brosur ini disusun oleh Proyek "Rethinking Plastics - Circular Economy Solutions to Marine Litter", yang didanai oleh Uni Eropa (EU) dan Kementerian Federal Jerman untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (BMZ) dan diimplementasikan oleh Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH dan Expertise France (EF). Rangkuman hasil proyek ini merupakan tanggung jawab GIZ dan tidak mencerminkan pandangan EU dan BMZ.

Kontak:

Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH
Rethinking Plastics – Circular Economy Solutions to Marine Litter
Gedung De Ritz Lantai 3A, Jl. HOS Cokroaminoto No. 91, Menteng,
Jakarta 10310, Indonesia

www.rethinkingplastics.eu

Rocky Pairunan
National Senior Advisor
E-mail: rocky.pairunan@giz.de

Publikasi

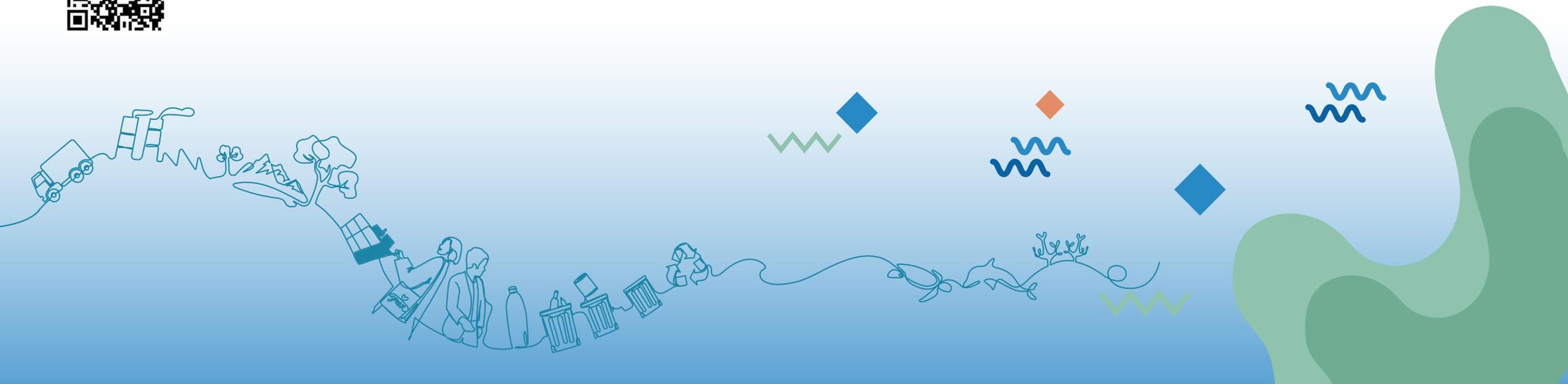
Oktober 2022



Rethinking Plastics

- Circular Economy Solutions to Marine Litter

Project Results in Indonesia





Reduce Plastic Waste
and Protect the Ocean!

DAFTAR ISI

- 06** Latar Belakang
- 08** Tentang Rethinking Plastics
- 12** Meningkatkan Kesiapan Kelompok Daur Ulang di Masyarakat dalam Mendukung Program Implementasi EPR di Semarang (PILAH-2)
- 14** Peningkatan Kapasitas Lokal dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan & Extended Producer Responsibility (EPR) untuk Kemasan Plastik
- 16** Program Pelabuhan Perikanan Bersih
- 18** Program Eco-Ranger Inisiatif Fishing for Litter (FfL)
- 20** Program Pasar Bebas Plastik
- 22** Program Sekolah Bebas Plastik Sekali Pakai
- 24** Kampanye #PlastikTaraAsik





Latar Belakang

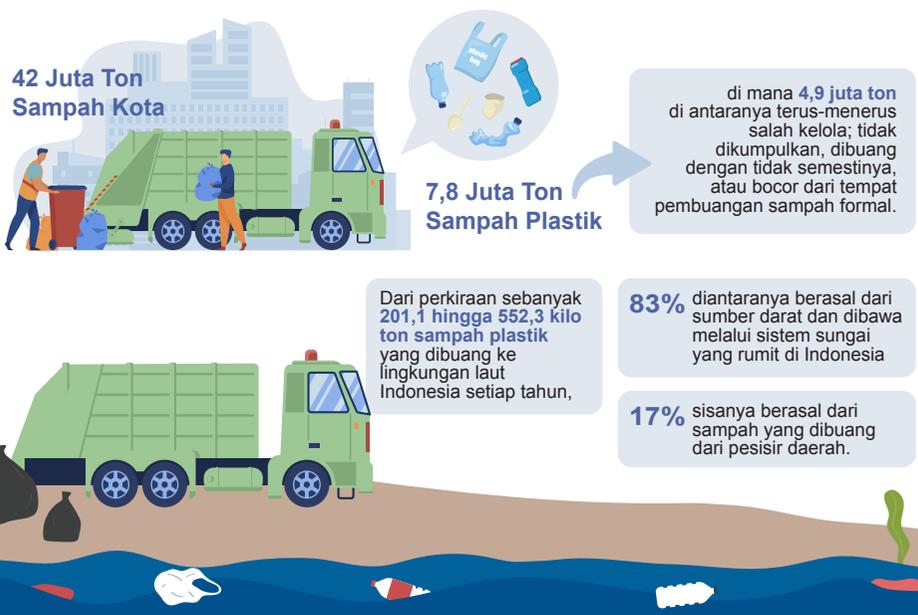


Sebagai **negara kepulauan terbesar di dunia**, kepulauan Indonesia memiliki luas lebih dari **8 juta km²**, dimana **76,38%** di antaranya adalah **perairan**.

Meskipun sebagian besar ekonomi dan mata pencaharian bangsa bergantung pada keberlanjutan wilayah laut dan pesisir, **ekosistem laut Indonesia terus terancam oleh sampah laut**, karena pesatnya peningkatan kemasan sekali pakai serta sistem pengelolaan sampah yang tidak efektif dan tidak terkendali selama bertahun-tahun.

Masalah Sampah Plastik Indonesia dalam Angka

Indonesia bertanggung jawab sebagai salah satu penyumbang kebocoran sampah plastik ke lautan terbesar di dunia. Setiap tahun, negara ini menghasilkan sekitar:



Upaya Bersama untuk Ekonomi Sirkular Indonesia

Kekhawatiran yang semakin besar terhadap masalah sampah laut mendorong pemerintah Indonesia mengambil tindakan, diantaranya dengan mengeluarkan:



Untuk mengurangi kebocoran plastik ke laut, langkah ambisius telah diambil oleh Uni Eropa atau European Union (EU) melalui *Circular Economy Action Plan 2020* yang memperluas pengelolaan sampah plastik hingga mikroplastik serta plastik biobased dan biodegradable.



Penguatan kerja sama antara EU dan Indonesia di bidang ekonomi sirkular, pengelolaan sampah plastik, dan pengurangan sampah laut **memberikan peluang bersama untuk berkolaborasi dan menangani sejumlah isu yang menarik bagi kedua belah pihak.**

Tentang Rethinking Plastics

Rethinking Plastics - Circular Economy Solutions to Marine Litter di Indonesia mendukung kegiatan transisi negara ke ekonomi sirkular dengan fokus pada pencegahan dan pengelolaan limbah. Proyek ini didanai oleh Uni Eropa (EU) dan Kementerian Federal Jerman untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (BMZ) dan dilaksanakan bersama oleh Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH dan Expertise France (EF).



Henriette Faergemann | Konselor Lingkungan Hidup, Aksi Iklim dan ICT
Degelasi EU untuk Indonesia & Brunei Darussalam

“Utilising the lesson learnt of European Union, Rethinking Plastics project facilitates the policy change towards sustainable plastic waste management, sustainable consumption of plastics, and addressing sea-based marine litter; through series of dialogues, studies, public campaign as well pilot project activities.”

Tujuan Proyek

Proyek Rethinking Plastics - Circular Economy Solutions to Marine Litter mendukung transisi menuju ekonomi sirkular untuk plastik di Asia Timur dan Tenggara untuk mengurangi kebocoran sampah plastik ke laut dan sampah laut.

Area Aksi

- 1 Dialog kebijakan antara EU, organisasi regional, dan Indonesia mengenai ekonomi sirkular, produksi dan manajemen plastik
- 2 Peningkatan kualitas pengelolaan sampah plastik
- 3 Konsumsi dan produksi plastik yang berkelanjutan
- 4 Pengurangan sampah dari sumber-sumber berbasis laut
- 5 Peningkatan kesadaran



Kotak Fakta

Diimplementasikan oleh: Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH.

Ditugaskan oleh: Uni Eropa (EU) & Kementerian Federal Jerman untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (BMZ)

- Mitra Nasional:
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)
 - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
 - Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomarves)
 - Kemitraan Aksi Plastik Nasional (NPAP)
 - Organisasi Pemulihan Kemasan Indonesia (IPRO)
 - Aliansi Pengemasan dan Daur Ulang untuk Lingkungan Berkelanjutan Indonesia (PRAISE)
 - Asosiasi Daur Ulang Plastik Indonesia (ADUPI).
 - Tim Koordinasi Nasional Penanganan Sampah Laut (TKN PSL)

Durasi: Mei 2019 hingga Oktober 2022

Kegiatan Nasional



Webinar tentang Pengelolaan Limbah Medis

28 April 2020
BAPPENAS, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) & Ikatan Alumni Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung (IATL ITB)
bit.ly/rpwebinar_medicalwaste

Dialog Online tentang Kebijakan dan Inisiatif untuk Mengurangi Plastik Sekali Pakai di Indonesia dan Eropa

15 Desember 2020
Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP)
bit.ly/rpwebinar_supplolicies

4th Indonesia Circular Economy Forum (ICEF): “Towards Smart & Sustainable Cities through Circular Economy: Building Resilience During Covid-19 Recovery “

21-23 Juli 2021
Greeneration Foundation Indonesia
indonesiacef.id/id/annual-forum/2021/

Dialog Online: Model Implementasi EPR di Indonesia

November 2021-Januari 2022
National Plastic Action Partnership (NPAP)

3rd Indonesia Circular Economy Forum (ICEF): “Towards a Sustainable Future through Circular Business Practices.”

11-12 November 2019
Greeneration Foundation Indonesia
indonesiacef.id/id/annual-forum/2019/

Webinar tentang Extended Producer Responsibility (EPR) untuk Pengelolaan Sampah Plastik di Indonesia

10 Juni 2020
Center for Southeast Asian Studies (CSEAS) Indonesia
bit.ly/rpwebinar_eprforplastic

Lokarya Online tentang Pengelolaan Sampah dari Kapal dan Pelabuhan

27 Januari 2021
Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenkomarves) & National Plastic Action Partnership (NPAP)
bit.ly/rpwebinar_portwaste

EU Climate Diplomacy Week (CDW): Session 5 “Circular Economy & Its Role for Climate Action”

12 Oktober 2021
EU Policy and Outreach Partnership (EUPOP), EU SWITCH-Asia SCP Facility

Kegiatan Nasional



Talkshow: Dialog Nasional Pengurangan Sampah oleh Produsen

📅 24 May 2022
 📍 Direktorat Pengurangan Sampah, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
 🌐 bit.ly/rpwebinar_nationaldialogue

Pameran Foto, Pameran Karya Seni, dan Program Publik: "Plasti-city"

📅 6-21 Agustus 2022
 📍 Komunitas Koleksi & Kopi Dab

EU Climate Diplomacy Week: - World Clean Up Day - Talkshow: Future-Proof Cities: EU - Indonesia Smart & Green Cities Partnerships - Green Gathering at the Park

📅 18 September, 23 September, & 1 Oktober 2022
 📍 EU Policy and Outreach Partnership (EUPOP)

Talkshow: Memperkuat Teknologi dan Tata Kelola Industri Daur Ulang Plastik dalam Mendukung Ekonomi Sirkular

📅 11 April 2022
 📍 Indonesia Plastic Recyclers (IPR) & Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD)
 🌐 bit.ly/rpwebinar_recycleindustry

Beach Clean Up Bali

📅 23 April, 4 Juni, 27 Agustus 2022
 📍 Komunitas Bring Your Tumbler Be an Eco Warrior

Gerakan Sedekah Sampah Indonesia (GRADASI) Bekasi

📅 14 September 2022
 📍 Tim Koordinasi Nasional Penanganan Sampah Laut (TKN PSL)

Stakeholder Dialogue and Technical Exchange on Circular Solutions for Indonesia

📅 11 Oktober 2022
 📍 PREVENT Waste Alliance

Proyek Percontohan

Proyek Rethinking Plastics di Indonesia telah mendukung **7 proyek percontohan** di beberapa kota, yang dilakukan untuk mengkaji atau menetapkan pendekatan untuk meningkatkan praktik yang baik di bidang pengelolaan sampah plastik, konsumsi dan produksi plastik yang berkelanjutan, serta pengurangan sampah laut dari sumber berbasis laut.



BINTARI

Meningkatkan Kesiapan Kelompok Daur Ulang di Masyarakat dalam Mendukung Program Implementasi EPR (PILAH-2)



CSEAS

Peningkatan Kapasitas Lokal dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan & Extended Producer Responsibility (EPR) untuk Kemasan Plastik



DFW

Program Pelabuan Perikanan Bersih



Greeneration Foundation

Program Eco-Ranger Inisiatif Fishing for Litter (FfL)



GIDKP

Program Pasar Bebas Plastik



MOPF

Program Sekolah Bebas Plastik Sekali Pakai



Misool Foundation

Kampanye #PlastikTaraAsik



BINTARI Foundation

Meningkatkan Kesiapan Kelompok Daur Ulang di Masyarakat dalam Mendukung Program Implementasi EPR di Semarang (PILAH-2)

Profil

BINTARI merupakan lembaga swadaya masyarakat nasional yang bergerak di bidang perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Berdiri sejak 1986 dan berlokasi di Semarang, BINTARI berupaya menjadi mitra unggul dalam transformasi masyarakat yang berkelanjutan dan berkelanjutan melalui program pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan, pengelolaan limbah, pengelolaan bencana, pengelolaan kawasan pesisir, pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS), dan pengelolaan dampak serta sumber perubahan iklim.



Gambar 1. Sosialisasi Kepada Tim TPS3R



Gambar 2. Pelatihan TPS3R & Bank Sampah



Gambar 3. Aktivitas di TPS3R

Bersama Rethinking Plastics, BINTARI Foundation meluncurkan proyek Penyiapan Masyarakat dalam Kolaborasi Pengelolaan Sampah (PILAH-2) untuk membantu menjawab permasalahan pengelolaan sampah. PILAH-2 mendorong peningkatan kapasitas TPS3R di Kota Semarang yang direkomendasikan sebagai model efektif untuk memilah sampah dari segi infrastruktur hingga pengelolaan sekaligus mengurangi sampah rumah tangga di tingkat hulu, baik yang bocor ke lingkungan maupun yang terbuang ke TPA.



Pencapaian Program

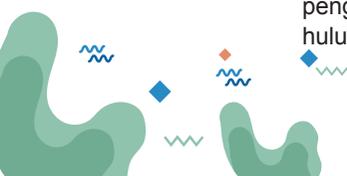
Dalam upaya meningkatkan kapasitas lembaga pengelola sampah di Kota Semarang, Jawa Tengah, proyek percontohan PILAH-2 telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan, sosialisasi, dan pelatihan di Kelurahan Mangkang Kulon dan Sambiroto. Sebagai capaiannya, proyek telah mengembangkan modul pengelolaan sampah di tingkat hulu untuk aktor-aktor pengelola sampah di Kelurahan Mangkang Kulon dan Sambiroto serta memfasilitasi pelatihan dan bantuan teknis untuk 3.151 pelaku pengelolaan sampah, operator bank sampah, dan TPS3R setempat. Guna mendukung pelaksanaan EPR, proyek juga telah mengembangkan aplikasi jual-beli sampah, 'AMBILIN', untuk mempermudah akses TPS3R ke pembeli dan mengikutsertakan pengumpul informal dalam pengelolaan sampah. Sebagai hasil dari upaya-upaya peningkatan kapasitas tersebut, bank sampah dan TPS3R yang terlibat dalam proyek telah berhasil mengelola 51.132,66 ton sampah serta menghindari 0,16 ton sampah plastik dan/atau gelas.



Kontak:

Yayasan Bina Karta Lestari (BINTARI)

Jl. Tirta Agung Barat V No. 21 Pedalangan, Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah 50268
www.bintari.org - info@bintari.org



Center for Southeast Asia Studies (CSEAS)

Peningkatan Kapasitas Lokal dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan & Extended Producer Responsibility (EPR) untuk Kemasan Plastik

Sebagai lembaga pusat studi Asia Tenggara di Indonesia, CSEAS berfokus pada isu-isu pembangunan berkelanjutan di ASEAN. CSEAS memiliki tiga divisi, termasuk divisi studi ekonomi, sosial budaya, politik dan juga studi strategis. Sebagai lembaga independen dan minat ilmiah formal, pusat ini memberikan dukungan untuk penelitian, konferensi, lokakarya, seminar dan juga berbagai kelompok studi.

Profil

Didukung oleh Rethinking Plastics, CSEAS telah melaksanakan proyek Peningkatan Kapasitas Lokal dalam Pengelolaan Sampah Berkelanjutan & *Extended Producer Responsibility (EPR)* untuk Kemasan Plastik. Proyek ini antara lain dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai pelatihan bagi pemimpin lokal, peningkatan kapasitas rumah tangga dalam pilah sampah, penyediaan alat pemisah kendaraan pengangkut sampah, penyediaan alat keselamatan kerja di tempat pengelolaan sampah serta penyediaan ruang pemilahan TPS3R.

Pencapaian Program

Selama pelaksanaan proyek di Desa Kendalpayak, Kabupaten Malang, Jawa Timur, kami telah merangkul sebanyak **442 kepala keluarga (KK)** untuk mulai memilah sampah organik dan anorganik dari rumah, melakukan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga dengan sebanyak **43 ketua RT/RW**, serta pelatihan pemilahan sampah rumah tangga untuk 272 KK, melatih dan mengembangkan **modul untuk peningkatan kapasitas institusi** berupa pelatihan kewirausahaan, keselamatan kerja dan keuangan kepada **23 TPS3R di Kabupaten Malang, mengurangi 65,6% sampah residu di TPS3R Langgeng Jaya** yang kemudian berkontribusi dalam pengurangan sampah yang dibuang pada

TPA. Selain itu, proyek ini telah berkontribusi pada peningkatan produktivitas berupa pengembangan bisnis penjualan kompos, budidaya maggot dan ikan, serta peningkatan efisiensi jam kerja hingga satu jam di TPS3R Langgeng Jaya.



Gambar 4. Penyediaan alat keselamatan kerja TPS3R



Gambar 5. Transportasi pengangkut sampah



Gambar 6. Pelatihan Pemimpin Lokal

Desa Kendalpayak, Kabupaten Malang Jawa Timur



Kontribusi

- pengurangan sampah pada TPA
- peningkatan produktivitas
- peningkatan efisiensi jam kerja

Kontak:
Center for Southeast Asian Studies (CSEAS)

Jl. Ir. H. Juanda, No. 50, Ciputat, Tangerang Selatan 15412
www.cseasindonesia.com
secretariat@cseasindonesia.org



Destructive Fishing Watch (DFW) Indonesia



Program Pelabuhan Perikanan Bersih

Profil

Destructive Fishing Watch (DFW) Indonesia merupakan lembaga nasional berbentuk aliansi / konsorsium terbuka yang menghimpun institusi dan individu yang peduli terhadap praktek destructive fishing (DF) atau kegiatan Penangkapan Ikan Tidak Ramah Lingkungan (PITRaL), kemiskinan, adaptasi perubahan iklim dan bencana alam di Indonesia. Semangat aliansi ini terbangun untuk menghapus praktek destructive fishing (DF) secara komprehensif dan mempromosikan pola peralatan tangkap yang berdampak pada perikanan yang berkelanjutan.



Gambar 7. Aksi Hari Bersih Nusantara

Melalui dukungan dari Rethinking Plastics, Program Pelabuhan Perikanan Bersih telah dilakukan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tegalsari, Kota Tegal, Jawa Tengah dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan aksi bersih di kawasan pelabuhan bersama para nelayan, melakukan pelatihan peningkatan kapasitas bagi kelompok masyarakat dan membagikan pembelajaran terbaik serta kisah-kisah sukses untuk menjangkau lebih banyak orang.



Gambar 8. Brand Audit Kemasan Plastik



Gambar 9. Hasil Karya Mural di PPP Tegalsari

Pencapaian Program

Selama pelaksanaannya, Program Pelabuhan Perikanan Bersih telah berhasil mencakup lebih dari **1.000 unit kapal penangkap ikan**, dengan sebagian besar ukuran di atas 30 GT dan memberdayakan sebanyak **14.953 tenaga kerja**. Berdasarkan data dan informasi dari hasil pengelolaan sampah di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Tegalsari, Kota Tegal, Jawa Tengah, proyek juga telah mencatat terdapat sebanyak:

✓ **2,2 ton** timbunan sampah per hari dengan 25% merupakan sampah anorganik

✓ Potensi kebocoran sampah plastik di laut sebesar **10 kg per kapal penangkap ikan**

Dalam upaya meningkatkan kesadaran publik dalam pengelolaan sampah, DFW juga melakukan kegiatan kampanye aksi edukasi untuk mendorong perubahan perilaku pengelolaan sampah. Adapun upaya yang telah dilakukan antara lain kegiatan aksi bersih pelabuhan melibatkan **300 relawan** dari berbagai instansi dan **mengumpulkan (±) 3 ton total sampah** di kawasan pelabuhan serta **pembuatan mural di titik konsentrasi nelayan**. Hingga akhir proyek, sebanyak **11.250 kg sampah plastik** (dari sekitar 500 kapal penangkap ikan) telah berhasil dikumpulkan dan didaur ulang.

Kontak:
Destructive Fishing Watch (DFW) Indonesia

📍 Jl. Kalibata Timur No.32, Kalibata, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
 🌐 www.dfw.or.id
 ✉ info@dfw.or.id

Greeneration Foundation Indonesia

Program Eco-Ranger Inisiatif Fishing for Litter (FfL)

Profil

Greeneration Foundation melalui tim EcoRanger Banyuwangi telah melaksanakan program Fishing for Litter. Tim EcoRanger sendiri merupakan tim pemuda lokal perwakilan warga, yang terdiri dari masyarakat dan komunitas lokal sebagai pemimpin dalam menjaga lingkungan dan menerapkan pariwisata berkelanjutan. Program yang dilaksanakan oleh Tim EcoRanger menekankan pada aspek pengembangan masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah dan berupaya memperhatikan aspek keberlanjutan baik dari segi lingkungan, sosial dan ekonomi lokal.

Program Fishing for Litter (FfL) yang didukung Rethinking Plastics telah diadakan di Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur dan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas nelayan lokal dalam mengelola sampah laut. Adapun kegiatan yang telah dilakukan adalah melakukan aksi bersih bersama nelayan, peningkatan kapasitas bagi para nelayan dan tim EcoRanger, serta melakukan peningkatan sarana prasarana Sentra Kelola Sampah.



Gambar 10. Penangkapan Sampah Laut



Gambar 11. Penangkapan Sampah Laut Oleh Nelayan



Gambar 12. Tim EcoRanger

Fishing for Litter

5 Kelompok Usaha Bersama (KUB) terdaftar di Desa Sumberagung

- KUB Mustika Selatan
- KUB Tleser Manira
- KUB Gurita Bahari
- KUB Camar Laut
- KUB Bintang Muda

Terkumpul **13,56 ton** sampah pesisir&laut
*September 2021-Februari 2022

Tim EcoRanger

Penurunan kepadatan sampah pesisir sebesar **93,3%**, yang semula **22 item/m²** pada Agustus 2021 menjadi **1 item/m²** pada Februari 2022.

Pencapaian Program

Tim EcoRanger selama program Fishing for Litter telah berhasil mengikutsertakan sebanyak **61 nelayan Dusun Pancer** untuk turut melaksanakan aktivitas perikanan yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab serta membentuk 5 Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang telah terdaftar di Desa Sumberagung yaitu KUB Mustika Selatan, KUB Tleser Manira, KUB Gurita Bahari, KUB Camar Laut dan KUB Bintang Muda. Kelima KUB ini telah menjadi kelompok binaan Dinas Perikanan Kabupaten Banyuwangi sebagai bentuk upaya keberlanjutan pembinaan kelompok nelayan yang telah terbentuk dari program Fishing for Litter.

Selama pelaksanaan proyek, tim EcoRanger juga telah mengumpulkan sebanyak **13,56 ton sampah pesisir dan laut** selama periode September 2021 hingga Februari 2022 yang dikelola secara bertanggung jawab di Sentra Kelola Sampah (SEKOLA). Berdasarkan hasil riset awal dan akhir program, diketahui bahwa terjadi **penurunan kepadatan sampah pesisir sebesar 93,3%**, yang semula 22 item/m² pada Agustus 2021 menjadi 1 item/m² pada Februari 2022.

Kontak:

Greeneration Foundation

- 📍 Jl. Citamiang No.6, Sukamaju, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40121
- 🌐 www.greeneration.org
- ✉ info@greeneration.org



Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP)

Program Pasar Bebas Plastik

Profil

Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP) merupakan lembaga nonprofit berbadan hukum perkumpulan yang memiliki visi untuk mewujudkan Indonesia Bebas Kantong Plastik dengan mengajak masyarakat lebih bijak menggunakan kantong plastik dan plastik sekali pakai lainnya serta beralih menggunakan kantong guna ulang untuk menyelamatkan lingkungan dari bahaya kantong plastik.

Bersama dengan Rethinking Plastics, GIDKP berupaya mengimplementasikan pengurangan penggunaan kantong plastik sekali pakai di pasar-pasar tradisional yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat dan Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Adapun aksi kegiatan yang telah dilakukan antara lain mensosialisasikan materi-materi komunikasi visual untuk mengingatkan membawa kantong belanja sendiri, melakukan program Plastic Robbery sebagai upaya edukasi pengurangan plastik sekali pakai dan pemberian tas daur ulang secara gratis di pasar-pasar tradisional.



Gambar 13. Launching Pasar Bebas Plastik di Banjarmasin



Gambar 14. Pasar Bebas Plastik di Bandung



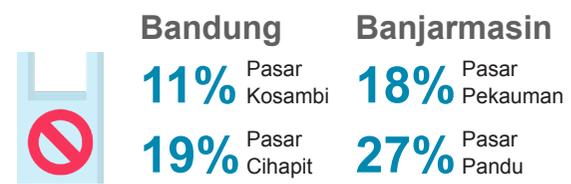
Gambar 15. Gerakan pengurangan plastik di Pasar



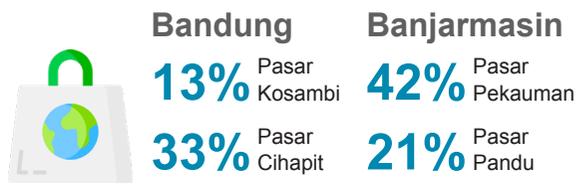
Pencapaian Program

GIDKP melalui program Pasar Bebas Plastik telah berhasil untuk:

- ✓ Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai oleh pedagang sebesar:



- ✓ Meningkatkan jumlah konsumen yang membawa kantong belanja ramah lingkungan sebesar:



- ✓ Sebanyak **639 pedagang pasar** di Kota Bandung & Banjarmasin telah menerima edukasi dan sosialisasi tata cara bertransaksi bebas plastik.

Kontak:
Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP)

📍 Jl. Mimosa IV No.17, RT.6/RW.4, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

🌐 www.dietkantongplastik.info
 ✉ ayo@dietkantongplastik.info



Making Oceans Plastic Free (MOPF)

Program Sekolah Bebas Plastik Sekali Pakai

Profil

Making Oceans Plastic Free adalah sebuah inisiatif Indonesia - Jerman yang berupaya mengurangi polusi plastik di lautan kita dan menciptakan masa depan bebas plastik sekali pakai. Inisiatif ini didirikan pada tahun 2016 dengan fokus pada perubahan perilaku dan komitmen untuk mengembangkan solusi dengan dampak sebesar mungkin melalui pendekatan yang menggabungkan penelitian, inovasi dan pendidikan. MOPF telah berhasil mendapat Penghargaan Inovasi Polusi Plastik Lingkungan PBB dan telah bekerja sama dengan Oceans Conservancy, Mercy Corps dan Pemerintah Jerman.

Melalui proyek percontohan Program Sekolah Bebas Plastik Sekali Pakai, peluang yang efektif untuk mengubah kebiasaan plastik dengan kegiatan pendidikan lingkungan untuk anak-anak sekolah telah teridentifikasi. Untuk mencapai dampak berkelanjutan dan efek berganda, program ini juga melakukan pelatihan guru. Program ini menggunakan prinsip intervensi dini dengan menjadikan anak-anak sekolah sebagai kelompok sasaran sebab peluangnya untuk menghasilkan dampak secara lebih mudah dan efektif. Terlebih lagi, hasil dari intervensi ini dapat berdampak positif seumur hidup.



Gambar 16. Program Sekolah Bebas Plastik Sekali Pakai



Gambar 17. Pelatihan Guru



Gambar 18. Program Sekolah Bebas Plastik Sekali Pakai

Pencapaian Program

Diselenggarakan di Kota Malang, Jawa Timur dan Kota Mataram serta Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat, hasil dari Program Sekolah Bebas Plastik Sekali Pakai yang didukung oleh Rethinking Plastics telah menunjukkan **pengurangan sebesar 39% dari plastik sekali pakai** yang digunakan oleh anak-anak sekolah serta peningkatan **penggunaan alternatif dari plastik sekali pakai sebesar 28%**. Dengan asumsi dampak positif ini berkelanjutan pada perilaku anak-anak sekolah yang berpartisipasi dalam program, **biaya pencegahan 1 kg sampah plastik diperkirakan hanya 0,05 €**.

Dalam prosesnya, proyek ini juga telah berhasil untuk:

-  Menjangkau lebih dari **1.000 anak-anak sekolah**
-  Memberikan pelatihan dan manfaat dari kualifikasi didaktik serta bimbingan dari buku pegangan dan materi pendidikan untuk **45 guru**
-  Menjangkau sekitar **1098 orang** untuk menjadi **penerima akses ke pengelolaan limbah** yang lebih baik sebagai hasil dari proyek

Sebagai hasil pelaksanaan Program Sekolah Bebas Plastik Sekali Pakai, program ini juga berhasil untuk:

-  Meningkatkan kesadaran secara substansial telah meningkat sebesar **32%** dilihat melalui pengujian pengetahuan tentang risiko polusi plastik
-  Meningkatkan kesadaran pengetahuan mengenai cara untuk mengurangi polusi plastik sebesar **23%**

Kontak:

Making Oceans Plastic Free (MOPF)

-  Gang 21A, Jl. Nelayan Cangu, Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali 80361
-  www.makingoceansplasticfree.com
-  info@makingoceansplasticfree.com



Misool Foundation

Kampanye #PlastikTaraAsik

Profil

Misool Foundation adalah badan amal terdaftar dari resor Misool. Organisasi ini memiliki misi untuk menjaga terumbu karang yang paling beragam keanekaragaman hayatinya di Bumi melalui pemberdayaan masyarakat lokal, menyediakan struktur yang dengannya mereka dapat memperoleh kembali kepemilikan tradisional mereka atas terumbu karang. Misool Foundation sekarang memperluas misinya untuk mengatasi masalah konservasi yang mendesak di seluruh Indonesia, dengan mengembangkan program dan kampanye yang berfokus pada perlindungan spesies yang terancam dan habitat lautan yang penting.



Gambar 19. Penayangan Film Dokumenter



Gambar 20. Kampanye Banner #PlastikTaraAsik



Gambar 21. Mural #PlastikTaraAsik

Berlokasi di Kota Sorong, Papua Barat, Misool Foundation melalui kampanye #PlastikTaraAsik telah melaksanakan dua aksi utama, yaitu pembuatan mural dan film dokumenter dengan mengusung tema "Warisan Surga Kecil Bebas Plastik", sebagai aksi meningkatkan penyadartahuan masyarakat atas isu pengelolaan sampah dan penggunaan sampah plastik sekali pakai.



Pencapaian Program

Dengan kampanye #PlastikTaraAsik, yang didukung Rethinking Plastics, Misool Foundation telah berhasil membuat karya mural dengan **melibatkan 10 sekolah dari Kota Sorong dan partisipasi dari 739 peserta**. Dalam prosesnya, Misool Foundation mengikutsertakan sebanyak 10 orang peserta untuk mengirimkan ide mural, di mana terdapat 4 finalis terpilih yang merupakan pemuda lokal berusia 19-25 tahun untuk melakukan kolaborasi mural.

Selain itu, kampanye #PlastikTaraAsik juga berhasil memproduksi **5 film dokumenter** setelah turut diramaikan oleh **53 peserta** yang mengirimkan ide-ide film dokumenter mereka. Kelima film dokumenter pendek yang diproduksi telah ditayangkan dalam **44 acara screening** yang dihadiri oleh **2.681 penonton**.



Kontak:

Misool Foundation

📍 Jl. Basuki Rahmat KM 8, No. 8, Malaingkedi, Malaimsimsa, Sorong, Papua Barat 98415
 🌐 www.misoolfoundation.org
 ✉ info@misoolfoundation.org

